

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini dan hanya akan terdiri dari satu bab saja, yaitu kesimpulan. Kesimpulan ini diambil dari berbagai penjelasan yang telah disampaikan pada bagian-bagian sebelumnya, sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini.

KESIMPULAN

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mendirikan *World Health Organization* (WHO) dengan tujuan untuk mencapai status kesehatan setinggi-tingginya, WHO seringkali diperbincangkan ketika adanya hal mengenai kesehatan muncul, misalnya beberapa negara terserang penyakit mematikan seperti Ebola di negara bagian Afrika Barat yaitu Liberia. Menyebabkan munculnya isu kesehatan global menjadi salah satu isu yang menarik diperbincangkan karena dampak serta kerugian yang dapat ditimbulkan sangat beragam, baik untuk individu, negara, bahkan dunia. Wabah ebola merembak pada Desember 2013 di Guinea, kemudian menyebar ke negara-negara yang dekat dengan Guinea.

Sedangkan upaya mengatasi Ebola merupakan perang yang membutuhkan kerja sama dan kerja keras semua pihak, PBB berupaya melawan virus ini dan memperkirakan akan memakan waktu lebih dari enam bulan untuk melaksanakannya. Selain itu WHO sebagai *International Governmental Organization* (IGO) mengkoordinasi respon-

respon internasional untuk dapat ikut serta dalam menanggulangi penyebaran virus Ebola di Afrika Barat. WHO mengkoordinasi perusahaan-perusahaan farmasi besar di dunia untuk melakukan beberapa bidang penelitian dan perkembangan diantaranya yaitu: Vaksinasi, Pengobatan, dan Diagnosa.

Ebola memberikan dampak yang cukup besar bagi sosial, ekonomi dan psikologi pada masyarakat di ketiga negara terparah, hal tersebut menelatar-belakangi pemerintah-pemerintah di Afrika Barat untuk bekerjasama dengan WHO agar dapat mengembalikan rasa percaya diri dan mengembalikan rasa aman untuk tinggal dan beraktifitas sehari-hari seperti biasa. Ebola juga berdampak pada status keamanan negara, dimana berbagai negara telah melakukan penutupan bandar udara untuk menuju maupun datang dari Afrika Barat. Akibat dari penutupan bandar udara itu menjadi kendala dari upaya yang akan di lakukan WHO sehingga menghentikan upaya yang akan dilakukan, tidak hanya itu masalah ini juga diperparah oleh terbatasnya akses dan infrastruktur kesehatan di Afrika Barat, kasus penularan Ebola yang terjadi di luar Afrika kemudian kembali mencuatkan ketakutan WHO akan makin melebarnya wabah.

United Nations Mission Ebola Emergency Response (UNMEER) dibentuk sebagai sarana penanggulangan penyebaran Ebola terjadi, dimana pembentukan UNMEER merupakan langkah pertama dalam upaya global untuk mengontrol meledaknya wabah Ebola. Unit-unit UNMEER telah digelarkan ke Markas perutusan di Accra, Ghana dan ke kantor-kantor yang berada di Guinea, Liberia dan Sierra Leone. Tidak hanya mendirikan UNMEER, WHO juga berupaya memberantas penyebaran ebola dengan cara

bekerjasama terhadap negara-negara yang memiliki fasilitas memadai seperti Amerika Serikat, Rusia, Eropa, China. Dengan negara tersebut WHO melakukan upaya penelitian dan pengembangan pengobatan terhadap virus Ebola, adapula hal yang dilakukan yaitu pembuatan vaksin, pengotan dengan obat-obatan, transfusi darah dan plasma, serta diagnosa.

Setelah WHO melakukan upaya menangani kasus Ebola tersebut, resiko penyebaran Ebola semakin menurun tiap bulan bahkan tahunnya. Pasalnya seseorang terkena Ebola ditangani langsung oleh UNMEER dan tenaga-tenaga ahli yang sudah dibentuk untuk mengatasi virus Ebola menyebar luas dengan menggunakan vaksin yang telah diuji coba pada beberapa pasien dengan Ebola.